

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1 Gambaran Umum Locus (Tempat Penelitian)

A. Sejarah Perusahaan



TV MUHAMMADIYAH Memasuki usianya ke 101 tahun, pada 18 November 2013, Muhammadiyah telah meluncurkan televisi satelit dengan sebutan udara TVMu. TVMu dilahirkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode 2010-2015, sebagai amanat Muktamar Muhammadiyah tahun 1995 di Banda Aceh. Dengan dilandasi semangat syiar dan dakwah untuk menegakkan amar ma'ruf nahi munkar, TVMu menjadi persembahan Muhammadiyah bagi bangsa dan dunia melalui layar televisi sebagai medium komunikasi yang CERDAS MENCERAHKAN.

Disadari televisi merupakan medium yang efektif untuk menjalankan empat fungsi komunikasi: informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial. Maka, Muhammadiyah ingin agar keempat fungsi media itu diabdikan sepenuhnya untuk perbaikan kualitas kehidupan bangsa dan umat manusia secara keseluruhansesuai dengan pesan Islam yang berkemajuan.

TVMu merupakan Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Penyiaran Televisi, yang mengambil peran sebagai medium sumber informasi, pendidikan, dakwah dan kontrol sosial, yang diharapkan mampu menjadi

inspirasi, referensi dan motivasi bagi khalayak umat, guna meningkatkan harkat, martabat dan kualitas kehidupan.

Sebagai medium dakwah dalam konteks luas, TVMu akan mengambil peran aktif bagi upaya perbaikan kualitas kehidupan bangsa dan manusia secara universal, melalui isi siaran yang mermutu, mencerdaskan, mencerahkan, membentuk watak yang berbudi pekerti luhur.

TVMu bersiaran multi-platform, yaitu (1) digital terrestrial atau free to air (bisa diterima di rumah2 di Jabodetabek-Banten), 2.Satelit parabola, 3.TV Berlangganan di Indihome, Transvision, K-Vision, MNC Play, 4.Website tvmu.tv, dan 5.Media Sosial Youtube, FB, Instagram, TikTok. DI platform digital terrestrial Jabodetabk-Banten, posisi TVMu ada di antara NET dan Nusantara TV. Hasil data pada Media Sosial Youtube subscriber 334.000 per Januari, Follower FB 338.000 dan Instagram 93.000.

B. Visi Dan Misi

Visi

“Menjadi televisi dakwah dan amar ma’ruf nahi munkar yang terdepan, cerdas dan mencerahkan, Sekaligus sebagai salah satu amal usaha yang memberikan manfaat bagi umat dan keuntungan bagi Persyarikatan”.

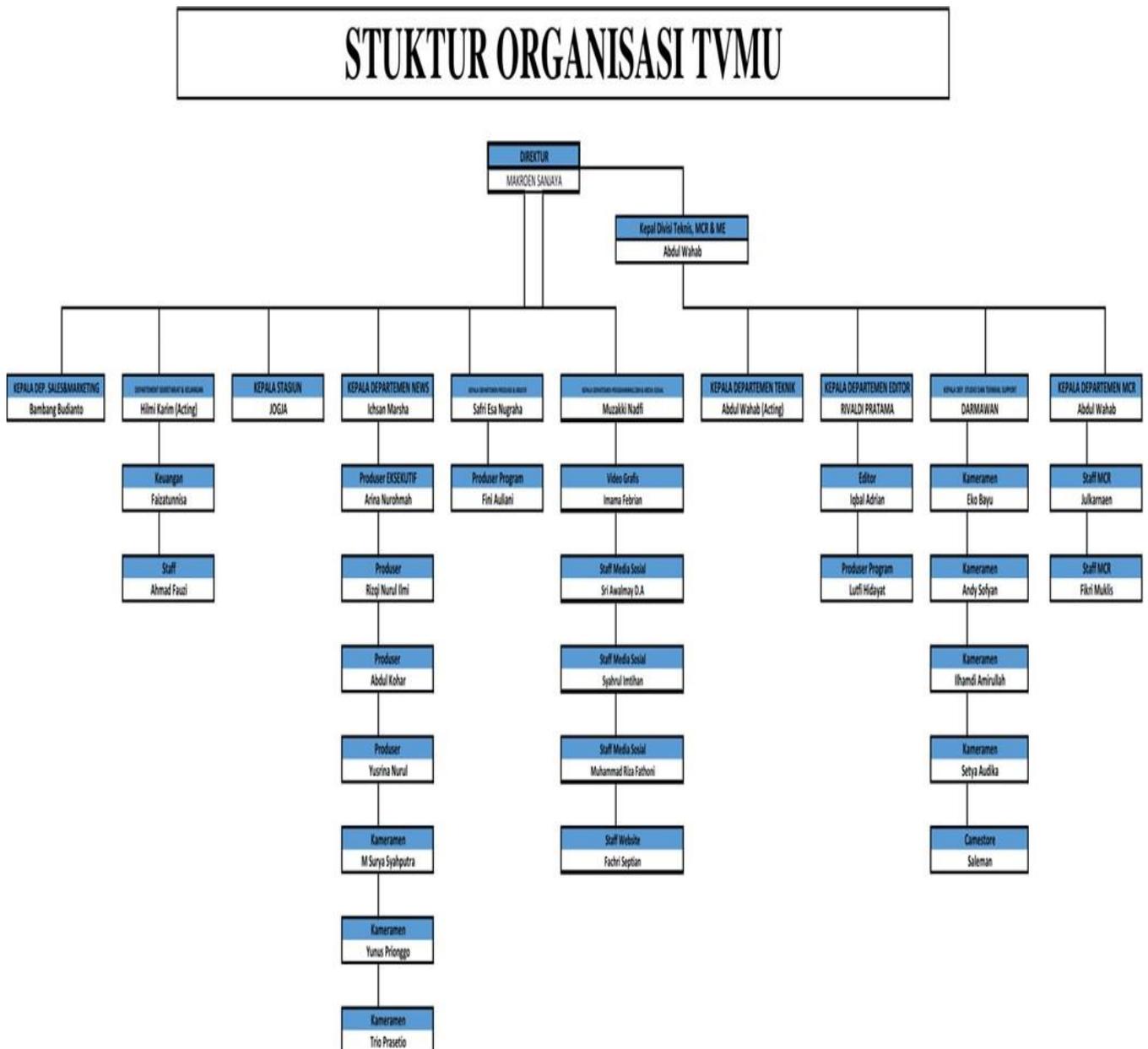
Misi

1. Melakukan kontrol sosial yang kritis, santun, bertanggungjawab dan berwawasan luas melalui televisi berkarakter pendidikan dan dakwah yang berbasis Islam yang berkemajuan.
2. Sebagai media komunikasi antar warga anak bangsa dalam merajut kebhinekaan dan menjaga nilai-nilai keindonesiaan.
3. Menjalankan amal usaha bidang media massa yang bermanfaat bagi Persyarikatan, sekaligus menjadi sarana aktualisasi, kaderisasi dan pengembangan sumberdaya warga bangsa.
4. Menjadi sumber informasi, inspirasi, dan motivasi yang cerdas, berkualitas,imbang, dan memberi nilai tambah.
5. Menjadi medium yang edukatif, ilmiah, rasional dan relegius serta membentuk kepribadian bangsa, melalui program pendidikan dengan kemasan yang menarik dan mudah dicerna.

6. Mengembangkan acara hiburan, apresiasi dan aktualisasi budaya nusantara melalui program yang menjadi wahana karya dan kreasi seni yang luhur, beradab dan bermartabat.

C. Struktur Organisasi

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi



4.1.2. Peran Teknisi Master Control Room (MCR)

Menurut Morison (2018), bahwa: teknisi *master control room* memiliki posisi yang lebih sebagai operator daripada teknisi karena ia harus mengkoordinasikan seluruh kegiatan dan hasil kerja banyak orang teknisi *master control* bertanggung jawab terhadap tampilan siaran *on air* stasiun televisi ia juga harus memastikan seluruh elemen program yang sudah terjadi setelah siap sebelum siaran.

Berdasarkan Pendapat di atas, peran teknisi *Master Control Room (MCR)* sangat penting dalam proses penyiaran. Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Abdul Wahab yang menyatakan bahwa :

“ Teknisi *Master Control Room (MCR)* pada stasiun televisi itu adalah sangat penting karena harus mengkoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap tampilan siaran, dan *Master Control Room* menjadi sebuah jantung atau yang kita bisa sebut dengan *headend* atau proses terakhir penyiaran, menyiarkan sebuah program acara dan pada akhirnya itu bisa diterima oleh penonton. ” (Abdul Wahab, Juni 2023)

Begitu pentingnya peran Teknisi *Master Control Room (MCR)*, sehingga harus diperhatikan seluruh elemen program sudah siap sebelum siaran, sebagaimana yang dikatakan oleh Julkarnaen melalui wawancara yang telah saya lakukan yaitu:

“Teknisi *Master control room (MCR)* sangat penting dalam menjamin siaran berlangsung dengan lancar. Sedangkan *Master Control Room (MCR)* itu terdiri dari beberapa bagian dan mempunyai fungsi di mana *Master control room (MCR)* meliputi *database* ataupun *storage* dari semua isi baik itu produksi, news, sosial media semuanya ada di *Master control room* datanya semua. Kemudian di *Master Control Room* juga mempunyai fungsi untuk menayangkan beberapa program. Program itu sendiri tayang ataupun nanti akan terjadwal sesuai yang ada di *programming*. Dalam *programming* ini sendiri dia memberikan sebuah jadwal ataupun pola acara yang nanti di *Master control room (MCR)* yang akan menayangkan program - program itu sendiri.” (Julkarnaen, Juni 2023).

Teknisi *Master control room (MCR)* juga bertanggung jawab mengenai situasi darurat pada waktu siaran. Sebagaimana pendapat Donny Kurniawan dalam wawancara yang saya lakukan, yaitu :

“ Sebuah unit kerja yang membidangi atau bertugas memfasilitasi program – program untuk sampai ke penonton. Jadi intinya mereka lebih banyak bekerja dengan peralatan teknis, sementara tugas mereka menyampaikan program - program dari hampir semua departemen yang terkait untuk bisa di distribusikan untuk ke public. Ada 2 *Master Control Room (MCR)* yaitu *control room* di program pemberitaan yang hanya di metransmisikan program

itu. Nanti dia akan metransmisikan ke *Master Control Room (MCR)* utama dan di siarkan ke seluruh wilayah. Berkoordinasi pada saat terjadi liputan berlangsung guna menentukan jam tayang liputan serta ketepatan durasi yang akan menjadi panduan selama siaran berlangsung. Dalam hali ini *MCR* selalu menjaga kualitas siaran dengan baik. Dan berhak memberikan informasi yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat, yang dominannya harus segera disampaikan, walaupun siaran sedang berlangsung” (Donny Kurniawan, Juni 2023)

4.1.3. *Character Generator*

Master Control Room (MCR) merupakan ruangan yang berisikan perangkat teknis utama penyiaran dalam mengontrol segala proses siaran televisi baik langsung maupun record program, diantaranya *Character Generator* atau sering disingkat dengan *CG* merupakan sebuah perangkat lunak yang dapat menghasilkan teks statis ataupun animasi yang akan dikirim pada beberapa slot putaran frame video, Menurut Morison (2018)

Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Abdul Wahab yaitu sebagai berikut :

“ Alat-alat yang digunakan untuk penyiaran di *Master control (MCR)* TV Muhammadiyah ada banyak sekali sebagai pengendali siaran itu seperti TV *Playout Automation (MagicSoft Playout)* itu adalah *playlist* ataupun program yang nanti akan ditayangkan di layar monitornya yang lebih muncul di monitor di mana kita akan menyusun sesuai jadwal yang sudah dibuat oleh *programming* “Komputer *CG (MagicSoft CG)* untuk menambahkan teks dalam sebuah program sedang berlangsung. (*CG*)/*telewriter Telewriter* atau *Character Generator* bertugas memberikan sentuhan karakter pada tayang atau *frame* yang di tampilkan. Contoh, *title presenter, live, logo*, nama narasumber, nama band, *running teks* hingga kerabat kerja. Selain memberikan karakter, *CG* juga dapat mengedit dengan menggunakan sentuhan animasi sehingga terlihat lebih hidup dan elegan.” (Abdul Wahab, Juni 2023)

Perangkat lunak yang digunakan di *Master Control Room (MCR)* yaitu *Character Generator* yang menghasilkan dan menambah teks dalam sebuah program. Sebagaimana yang dikatakan oleh Julkarnaen yang penulis wawancarai, hasil wawancara tersebut yaitu:

“ Peralatan yang digunakan untuk penyiaran antara lain seperti TV *Playout Automation* itu adalah *playlist* ataupun program yang nanti akan ditayangkan di layar monitornya yang lebih muncul di monitor di mana kita akan menyusun sesuai jadwal yang sudah dibuat oleh *programming* “Komputer *CG (MagicSoft CG)* untuk menambahkan teks dalam sebuah program sedang berlangsung. Untuk proses siaran bila ada yang over (berlebihan) atau under

(kekurangan) durasi pada program saat penayangan programnya dua karakter ini tidak lepas dari program yang memang durasi yang berlebih dan kurang kemudian untuk mengatasi itu gimana untuk mengatasinya pertama yang harus kita masukkan dalam *Play out* program itu prioritasnya adalah pola iklan setelah itu tersusun ke dalam program di televisi itu dimasukkan di tiap-tiap segmen contoh misalkan di pola acara itu programnya Netizen bertanya ustadz menjawab itu kita bisa masukan iklan atau filler lainnya.” (Julkarnaen, Juni 2023).

Sebagaimana dengan hasil waawancara yang penulis lakukan ke Donny Kurniawan, bahwa :

“Beberapa hal yang dilakukan crew *Master Control Room (MCR)* TVMU tahapan pada program netizen bertanya ustadz menjawab dalam melakukan proses penyiaran. Dalam proses penyiaran program acara di MCR ada berbagai kegiatan yang harus disiapkan seperti yang diungkapkan *Master Control Room*. Jadi proses awal dari produksi, pra produksi kalo di istilah kita yaitu seperti menjait mensinkronkan narasi dan visual seperti apa setelah itu kita jait di temen – temen editor. Membuat *running teks* promo-promo atau *filler* yang update pada saat siaran berlangsung, siaran langsung maupun pada saat tak langsung meliputi, liputan 6, produksi, *live music*, kuis, maupun program yang bekerjasama dengan pihak sponsor, untuk kemudian dikomfirmasikan agar dapat sesuai *planning* dan *scheduling*.” ((Donny Kurniawan, Juni 2023)

4.1.4. *Camera Switcher*

Menurut Morison (2018) *Switcher* bertugas memilih dan mengatur pengambilan gambar yang telah di tangkap kamera. *Switcher* sendiri juga dapat menampilkan dua gambar dalam satu frame, ini menggunakan progam P in P (Gambar dalam Gambar) dan disini dapat menggunakan progam *Croma key* yang berfungsi untuk memberikan sentuhan *background* dalam *blue screen*.

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Abdul Wahab yang penulis lakukan adalah :

“Kalo siarannya live yang disiarkan dari studio TV Muhammadiyah di Menteng itu di Master control terlibat ada 3 orang operator. Satu *switcher Man* yang memindahkan dari program *play out* atau *playlist* yang bukan *live* ke program lain kemudian ada operator *CG* itu yang menambahkan nama kemudian tema-tema acara.” (Abdul Wahab, Juni 2023)

Camera Switcher sangat penting, karena dapat menampilkan gambar yang berkualitas yang dapat diterima oleh pemirsa di rumah. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Julkarnaen yang diwawancarai oleh penulis, hasil wawancaranya adalah :

“ Pada saat program siaran live ada juga *crew* yang mengcontrol atau memonitoring program yang sedang berjalan Bapak Julkarnaen menambahkan: “kemudian satu lagi ada *operator streaming* ada 3, nah biasanya ketika *live* itu juga nanti bergabung produser juga bisa bergabung di ruang Master control untuk mengawal programnya berjalan dengan lancar gitu kan nah biasanya kan tidak semua program TV itulah jadi yang yang *full time* itu bisa sampai 5 orang ketika *live* kalau ketika program yang *playlist* sifatnya yang *typing* kalau di dunia Tv di sini *typing* ya yang sudah siap diedit sudah di-*review* sih dan tinggal tayang aja mau itu sesuai program dari *programming* itu cukup dua orang gitu dua orang misalnya yang bertugas”. (Julkarnaen, Juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Donny Kurniawan yaitu :

“Video *switcher probel tx-320* digunakan untuk memilih gambar yang akan disiarkan, dalam hal ini video *switcher* telah dikontrol secara otomatis oleh *system automation*, Video *switcher* menampung semua sumber gambar yang ada. TV komersil atau sctv itu ada 5 orang personil plus satu orang produser atau produser program, ada yang namanya program *director* ada yang namanya *switcherman*, ada yang mengontrol CG, *memonitoring*. Jadi kalo di kita dalam satu ruangan itu udah masing – masing udah ada *jobdesk* nya. Kalo kita sedang *live* itu di tambah dengan ada yang namanya *audioman* ada tim grafis sama tim lighting. Itu ketika sedang *live*. jadi tugas utama seorang produser program adalah dia yang bertanggung jawab untuk mengatur jalannya tayangan agar berjalan lancar.” (Donny Kurniawan, Juni 2023)

4.1.5. VTR material room

Bagian VTR *material room* bagian ini merupakan penyangga keperluan materi-materi program baik berupa film, sinetron (drama) atau program non drama yang bersifat taping dan sudah siap tayang tersebut oleh bagian VTR akan diberikan kode dengan membagi segmennya. Kebanyakan untuk program 30 menit akan dibagi menjadi 3 segmen, sedangkan untuk program acara berdurasi tayang 60 menit biasanya akan akan dibagi dalam 5 segmen. Bagian VTR juga pensuplai keperluan materi materi iklan komersial. Iklan-iklan yang dari *agency* berupa kaset analog sangat tidak komunikatif dengan sistem yang ada pada VTR room khususnya atau sistem ada pada *master control room* secara komprehensif.(Morison, 2018)

Menurut Abdul Wahab yang diwawancarai oleh penulis, hasil wawancara tersebut adalah :

“Dari *Master Control Room (MCR)* yang di pancarkan, *output* dr *MCR* ke *encoder* dari *encode* baru kemodulator, modulator itu alat yang mengeluarkan data frekuensi. kalau ada informasi yang *update* itu bisa langsung di input di *MCR* karena seperti *news stiker* gitu kan kemudian nanti kalau ada pengumuman-pengumuman dari organisasi biasanya ada tuh acara-acara yang dilakukan oleh pimpinan pusat maka seketika itu bisa di-*update* di *Master Control Room (MCR)* untuk perannya itu salah satu fungsi.” (Abdul Wahab, Juni 2023)

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Julkarnaen, hasil wawancara tersebut adalah :

“Nah di *Master Control Room* itu sendiri tidak hanya sebatas menayangkan jadi melalui tahapan ada yang namanya input proses dan output. Itu sendiri melalui yang namanya *tapping* atau *shooting live* diproduksi Kemudian dari *news* itu untuk menayangkan beberapa berita yang nanti akan ditayangkan di *Master Control Room (MCR)* kemudian melalui proses editing ya kan dari dari mulai *tapping* Nah setelah *editing* itu selesai.” (Julkarnaen, Juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Donny Kurniawan, hasil wawancara tersebut yaitu :

“Pada saat masih *system analog* kita masih menggunakan kaset untuk menghasilkan tayangan yang nanti di distribusikan ke divisi *Master Control Room (MCR)*, dulu ada yang namanya *Operator VTR men*. *VTR men* ini Menyusun item, *Operator VTR men* juga menerima masukan gambar dari mixer video, langsung dari microphone yang dipasang pada obyek *shooting* keluaran dari *VTR Men* dihubungkan melalui pesawat pemancar yang ada di ruang pemancar untuk dipancarkan sebagai siaran *langsung*, dan *direkam*. Setelah berubah ke *digital* sekarang mulai di *geser* fungsinya jadi semua sudah bisa di tekan dengan tombol dengan mengklik itu langsung ke *send*. Alat-alat yang digunakan untuk penyiaran di *Master Control Room (MCR)* SCTV adalah *OMINIBUS SYSTEM AUTOMATION* sebagai pengendali siaran yang mempunyai berbagai sistem automation yang dapat dikontrol secara manual melalui jaringan komputer yang ada di *MCR*.” (Donny Kurniawan, Juni 2023)

4.1.6. Siaran Langsung (*Live event*)

Siaran langsung merupakan suatu proses produksi yang sesuai dengan kenyataan saat itu sehingga apa yang dilihat di televisi pemirsa merupakan gambaran nyata baik waktu maupun lokasi. Siaran langsung memiliki risiko kegagalan baik masalah teknis maupun operasional. Siaran langsung mempunyai *slot* waktu program yang sulit diprediksi ketepatan selesainya,

sehingga seandainya acara langsung gagal, otomatis mengganggu runtutan acara berikutnya. Pada saat program siaran live ada juga *crew* yang mengcontrol atau memonitoring program yang sedang berjalan biasanya ketika *live* itu juga nanti bergabung produser juga bisa bergabung di ruang Master control untuk mengawal programnya berjalan dengan lancar gitu kan nah biasanya kan tidak semua program TV itulah jadi yang yang *full time* itu bisa sampai 5 orang ketika *live* kalau ketika program yang *playlist* sifatnya yang *typing* kalau di dunia Tv di sini *typing* ya yang sudah siap diedit sudah di-*review* sih dan tinggal tayang aja mau itu sesuai program dari *programming* itu cukup dua orang gitu dua orang misalnya yang bertugas”.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Abdul Wahab. Hasil wawancara tersebut adalah :

“Sebenarnya ya menjadi jalur komunikasi atau kombinasi dengan ini ke departemen lain Jadi yang paling dekat koordinasinya adalah *programming* karena semua yang ditayangkan oleh *Master control* program-program acara yang ada di TV Muhammadiyah termasuk Program Netizen Bertanya Ustadz Menjawab itu arahan atau yang sudah ditentukan programnya oleh *programming* itu untuk siaran yang disiarkan. Dan dalam proses penayangan *live* studio produksi di bantu dengan *departement Master Control Room* yang bertugas dalam membuat semua program atau promo-promo dan filler.” (Abdul Wahab, Juni 2023)

Siaran langsung memiliki risiko kegagalan baik masalah teknis maupun operasional, Menurut Julkarnaen yang diwawancarai oleh penulis dimana hasil wawancara tersebut adalah :

“ Departemen lain yang sangat terhubung dengan *Master Control Room* itu adalah *departemen programming*. Komunikasi antara *departemen Master Control Room* itu sebenarnya yang paling dekat *departemen programming*, karena *programming* adalah salah satu departemen yang melakukan penjadwalan atau di tentukan ada iklan baru, program baru dan bisa juga di dalam datanya masih ada yang kurang jadi kalo belum ada program yang masuk di *programming*, maka programnya juga tidak akan disiarkan”. (Julkarnaen, Juni 2023)

Sebagaimana pendapat dari Donny Kurniawan yang diwawancarai oleh penulis. Hasil wawancara tersebut adalah :

“Program acara di *MCR SCTV* ada berbagai kegiatan yang harus disiapkan sebelum dan sesudah siaran agar kelancaran dan keseragaman dalam menunjang hasil siaran yang baik dan meminimalisasikan *troubel* pada saat siaran. *MCR* menerima *print out log* siaran dan lembar *cue sheet* dari

departement *traffic*. Log siaran memuat program - program yang disiarkan selama berjalan beserta breaknya (komersial, promo, filler dll) dan lembar *cue sheet* memuat data *time code* tiap-tiap program yang akan ditayangkan untuk didata *entri* ke computer. Dibantu dengan peralatan seperti *SERVER QUARTEL* Sebagai media penyimpanan *clip-clip commercial, promo, psa, filler, music video*. Ada 2 buah *server* yaitu : *Library server* dengan kapasitas penyimpanan 50 jam durasi dan *cachebox server* dengan kapasitas penyimpanan 12 jam durasi, masing-masing *server* mempunyai 4 *device* yaitu *library 1* sampai *library 4* dan *cashe 1* sampai *cashe 4*, jadi *MCR* mempunyai 8 buah *device server*“ (Donny Kurniawan, Juni 2023)

4.2. PEMBAHASAN

Peran Teknisi *Master Control Room (MCR)* TV Muhammadiyah dalam Program Siaran Netizen Bertanya Ustadz Menjawab. *Master Control Room (MCR)* dalam sebuah stasiun televisi adalah tempat yang digunakan sebagai pengendali siaran. Disebut *master* karena fungsinya sebagai pengendali utama siaran. Ada juga yang dinamakan dengan *sub control*, yaitu berfungsi sebagai ruang pengendali siaran distudio baik studio produksi maupun studio pemberitaan. Output dari semua control masuk ke *master control room* untuk kemudian disiarkan.

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan arsip dan dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Data-data tersebut berupa rundown, manual book, rating, dan share serta wawancara dengan narasumber atau informan yaitu Bapak Abdul Wahab (Ketua MCR TvMu), Bapak Julkarnaen (Staf *MCR*) Bapak Donny Kurniawan (Produsen pada TV Komersil).

1. Peran Teknisi *Master Control Room (MCR)* TV Muhammadiyah dalam Program Siaran Netizen Bertanya Ustadz Menjawab

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dengan informan di atas dapat dijelaskan hasil wawancara tersebut bahwa :

“ Peran teknisi *Master Control Room (MCR)* sangat penting, karena orang teknis bertanggung jawab dalam melaksanakan *supervise* dan pengawasan terhadap operasional siaran selama 24 jam. Memonitor program yang berjalan baik program langsung maupun tak langsung dan memelihara secara berlanjut menghindari dari gangguan-gangguan siaran untuk memenuhi standard kualitas siaran, sehingga menunjang pencapaian strategi siaran yang baik. Serta harus mengkoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap tampilan siaran, karena *Master Control Room (MCR)* menjadi jantung dalam proses penyiaran suatu program acara televisi.

2. *Character Generator*

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tersebut diatas, dalam *Master Control Room (MCR)*, menggunakan peralatan yang membantu dalam menampilkan siaran yang berkualitas, yaitu menggunakan *Character Generator*.

Hal ini dapat dilihat pada hasil wawancara tersebut, yaitu:

“Bahwa dalam proses awal produksi, pra produksi mensinkronisasikan narasi dan visual serta membuat *running teks* promo-promo atau *filler* yang update pada saat siaran berlangsung, siaran langsung maupun pada saat tak langsung menggunakan *(CG)/telewriter Telewriter* atau *Character Generator* bertugas memberikan sentuhan karakter pada tayang atau *frame* yang di tampilkan. Contoh, *title presenter, live, logo*, nama narasumber, nama band, *running teks* hingga kerabat kerja. Selain memberikan karakter, *CG* juga dapat mengedit dengan menggunakan sentuhan animasi sehingga terlihat lebih hidup dan elegan.”

3. *Camera Switcher*

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, diperoleh hasil wawancara mengenai *Camera Switcher* adalah sebagai berikut :

“Dalam melakukan siaran langsung (*live*) yang disiarkan dari studio Tv Muhammadiyah di Menteng itu di Master control menggunakan *Camera Switcher*, dimana terlibat ada 3 orang operator. Satu *switcher Man* yang memindahkan dari program *play out* atau *playlist* yang bukan *live* ke program lain kemudian ada operator *CG* itu yang menambahkan nama kemudian tema-tema acara. Untuk memilih gambar yang akan disiarkan dan berkualitas, maka digunakan video *switcher* yang telah dikontrol secara otomatis oleh *system automation*, Video *switcher* menampung semua sumber gambar yang ada. ketika sedang *live* tugas utama seorang produser program adalah bertanggung jawab untuk mengatur jalannya tayangan agar berjalan lancar.”

4. *VTR material room*

Hasil wawancara yang telah dilakukan penulis dengan para informan, hasilnya adalah sebagai berikut :

“ *VTR material room* digunakan untuk menghasilkan tayangan yang nanti akan di distribusikan ke divisi *Master Control Room (MCR)*. *Operator VTR men*, mempunyai tugas untuk menyusun item, menerima masukan gambar dari mixer video, langsung dari microphone yang dipasang pada obyek *shooting* keluaran dari *VTR Men*, kemudian dihubungkan melalui pesawat pemancar yang ada di ruang pemancar untuk dipancarkan sebagai siaran langsung tidak langsung yang dapat dinikmati pemirsa di rumah. Melalui yang namanya *tapping* atau *shooting live* diproduksi Kemudian dari *news* itu untuk menayangkan beberapa berita yang nanti akan ditayangkan di

Master Control Room (MCR) kemudian melalui proses editing ya kan dari dari mulai *tapping* , setelah *editing* itu selesai dan baru ditayangkan dalam siaran program.”

5. Siaran Langsung (*Live event*)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para informan, maka hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

“ Bahwa siaran langsung (*Live event*) memiliki risiko kegagalan baik masalah teknis maupun operasional, karena Siaran langsung mempunyai *slot* waktu program yang sulit diprediksi ketepatan selesainya. Seandainya program acara langsung tersebut gagal, maka secara otomatis akan mengganggu runtutan acara berikutnya. Pada saat program siaran langsung (*live*) harus ada juga *crew* yang mengcontrol atau memonitoring program yang sedang berjalan dan juga biasanya ketika *live* tersebut produser juga bisa bergabung di ruang Master control untuk mengawal programnya berjalan dengan lancar. Departemen lain yang sangat terhubung dengan *Master Control Room* itu adalah *departemen programming*. Komunikasi antara *departemen Master Control Room* itu sebenarnya yang paling dekat *departemen programming*, karena *programming* adalah salah satu departemen yang melakukan penjadwalan ataudi tentukan ada iklan baru, program baru dan bisa juga di dalam datanya masih ada yang kurang jadi kalo belum ada program yang masuk di *programming*, maka programnya juga tidak akan disiarkan.”